

ABSTRAK

Josua Aprianto Manik. NIM 2173210012. Ekokritik dalam Novel Sampah Di Laut Meira Karya Mawan Belgia. Program Studi Sastra Indonesia/S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bentuk kerusakan lingkungan dan interaksi tokoh dengan lingkungan menggunakan kajian ekologi sastra. Sumber data penelitian adalah Novel *Sampah Di Laut Meira* karya Mawan Belgia yang diterbitkan oleh Buku Mojok cetakan April 2020 dan berjumlah 246 halaman. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Adapun hasil penelitian yang terdapat dalam Novel *Sampah Di Laut Meira* karya Mawan Belgia yaitu: (1) Bentuk kerusakan lingkungan meliputi: Pencemaran (*Pollution*) 15 data, Hutan belantara (*wilderness*) 1 data, Bencana (*Apocalypse*): 2 data, Perumahan/tempat tinggal (*Dwelling*) 2 data, Binatang (*Animals*) 4 data, Bumi (*Earth*) 7 data (2) Terdapat 20 data interaksi tokoh dengan lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 data bentuk kerusakan lingkungan dan 20 data interaksi tokoh dalam Novel *Sampah Di Laut Meira* karya Mawan Belgia.

Kata Kunci: *Novel, Ekokritik Sastra, Kerusakan Lingkungan dan Interaksi Tokoh*